

LITERATURE REVIEW ON THE USE OF E-LEARNING FOR ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING

Charisma Adinda, Koderi, Agus Jatmiko, Ihsan Mustofa

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
charismaadindaa@gmail.com, koderi@radenintan.ac.id,
agusjatmiko@radenintan.ac.id, ihsanmustofa790@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the effectiveness of using e-learning in learning Islamic Religious Education along with its benefits, challenges, and impacts. The method used in this research uses the literature review method by using data in the form of published articles obtained through Google Scholar and Publish or Perish. The results of this study show that the use of e-learning in learning Islamic Religion has good effectiveness or impact. E-learning is able to provide a variety of advantages and benefits that greatly benefit teachers and students, but there are also shortcomings that should continue to be evaluated. The development of e-learning is very important to be done by teachers so that students continue to be motivated in learning, so that the messages and values in Islamic teachings can be conveyed to students. This research provides an important contribution to Islamic learning in the form of alternative methods in integrating technology, accessibility, monitoring, evaluation, improving the quality of learning, and increasing student involvement using e-learning in Islamic learning.

Keyword: *E-learning, Islamic religious education, effectiveness, benefits*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan e-learning dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam beserta dengan manfaat, tantangan, dan dampaknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review atau kajian pustaka dengan menggunakan data berupa artikel-artikel terpublikasi yang diperoleh melalui Google Scholar dan Publish or Perish. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dalam pembelajaran Agama Islam memiliki efektivitas atau dampak yang baik. E-learning mampu memberikan beragam kelebihan dan manfaat yang sangat menguntungkan guru dan murid, akan tetapi juga adanya kekurangan yang semestinya harus terus dievaluasi. Pengembangan e-learning ini sangat penting dilakukan oleh guru agar siswa terus termotivasi dalam belajar, sehingga pesan dan nilai-nilai dalam ajaran Agama Islam dapat tersampaikan kepada murid. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran Agama Islam berupa alternatif metode dalam pengintegrasian teknologi, aksesibilitas, pemantauan, evaluasi, peningkatan kualitas pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan siswa menggunakan e-learning dalam pembelajaran Agama Islam.

Kata Kunci: *E-learning, pendidikan agama Islam, efektivitas, manfaat*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dasar pemikiran ini menekankan pentingnya pengembangan spiritualitas, moralitas, dan keberdayaan dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam juga menekankan konsep kesadaran akan Tuhan, akhlak mulia, dan keadilan sosial sebagai landasan utama dalam membentuk karakter individu. Oleh karena itu, keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan spiritualitas sangat penting sehingga individu tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepekaan moral yang tinggi (Mahmudi, 2023).

Pendidikan agama Islam menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, terutama di daerah terpencil. Selain itu, metode pengajaran konvensional seringkali kurang menarik bagi generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital. Tantangan lainnya termasuk kurangnya pelatihan dan dukungan untuk guru dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta masalah kurikulum yang kadang-kadang kurang relevan dengan konteks zaman modern (Zumrotus et al., 2024)

Dalam era digital yang terus berkembang, *e-learning* telah menjadi salah satu inovasi signifikan dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi telah memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan aksesibilitas, efektivitas, dan kualitas pembelajaran. *E-learning* menawarkan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, serta menyediakan berbagai sumber belajar digital seperti teks, audio, dan video. Namun, *e-learning* juga menghadapi tantangan seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai dan risiko kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa (Arika, 2023).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam mengadopsi *e-learning* sebagai metode pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak *e-learning* terhadap pemahaman dan penerapan ajaran agama Islam oleh siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keunikan yang membedakannya dari penelitian sebelumnya dalam penggunaan *e-learning* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu keunikan utama adalah penekanan pada integrasi teknologi informasi dan komunikasi yang tidak hanya meningkatkan aksesibilitas tetapi juga kualitas interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi dan mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam implementasi *e-learning*, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kebutuhan akan pelatihan intensif bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan platform *e-learning* (Arika, 2023)

Selain itu, penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran interaktif melalui *e-learning* dengan memanfaatkan berbagai media digital seperti video, teks, dan simulasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan e-portofolio elektronik juga merupakan inovasi yang mendukung pengembangan literasi digital siswa.

Penelitian ini juga berupaya untuk memastikan keaslian dan validitas konten agama yang disampaikan secara daring, yang sering menjadi tantangan dalam pendidikan agama berbasis e-learning (Ramdani et al., 2020).

Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki manfaat global yang signifikan. Dengan e-learning, siswa di berbagai belahan dunia dapat mengakses materi pembelajaran yang berkualitas tanpa terhalang oleh batasan geografis. Hal ini sangat penting terutama bagi siswa di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses ke institusi pendidikan formal. Selain itu, *e-learning* memungkinkan pertukaran informasi dan ide secara global, memperkaya perspektif siswa tentang ajaran Islam. Implementasi *e-learning* yang efektif juga dapat membantu dalam membangun komunitas belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif di seluruh dunia. Kebermanfaatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam konteks global. Melalui *e-learning*, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi internasional, mengikuti seminar web global, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek pendidikan lintas negara, sehingga memperluas wawasan mereka dan meningkatkan pemahaman terhadap keberagaman budaya dan agama. *E-learning* juga berpotensi mengurangi kesenjangan pendidikan di tingkat global, dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas (Sari & Sirozi, 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi *e-learning* dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan agama Islam (Arika, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menyintesis, dan mengevaluasi berbagai penelitian yang telah diterbitkan terkait topik tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber akademis lainnya yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan database akademik seperti Google Scholar dan Publish or Perish dengan kata kunci seperti "*e-learning*", "Pendidikan Agama Islam", dan "pembelajaran digital".

Setelah mengidentifikasi artikel yang relevan, peneliti melakukan telaah kritis untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi setiap artikel. Artikel yang dipilih kemudian dikategorikan berdasarkan berbagai tema seperti efektivitas *e-learning*, tantangan yang dihadapi dalam implementasi, serta inovasi dan strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Proses ini melibatkan pembacaan mendalam dan pencatatan informasi penting dari setiap artikel, termasuk metodologi penelitian, temuan utama, dan kesimpulan. Data yang terkumpul kemudian disintesis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, di mana peneliti menggambarkan dan menginterpretasikan temuan-temuan yang ada dalam literatur. Proses

analisis melibatkan identifikasi pola-pola umum, perbandingan temuan dari berbagai studi, dan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada bukti yang tersedia. Peneliti juga mempertimbangkan konteks dan variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, seperti perbedaan demografi, infrastruktur teknologi, dan kebijakan pendidikan di berbagai negara. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan wawasan yang mendalam dan menyeluruh tentang dampak dan potensi penggunaan *e-learning* dalam Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai literatur yang telah ditelaah, maka didapat beberapa hasil yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian Hasriadi, (2019) dengan judul "Pengaruh *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam" menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini menemukan bahwa *e-learning* memungkinkan akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar digital seperti teks, video, dan audio, yang memperkaya pemahaman siswa tentang materi keagamaan. Selain itu, fitur interaktif seperti forum diskusi dan kuis online memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertukar ide, dan menguji pemahaman mereka secara langsung. Pemantauan kemajuan oleh guru melalui platform *e-learning* juga memungkinkan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan dinamis. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *e-learning* tidak hanya meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka.

Tidak jauh berbeda dengan temuan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Munir, (2021) mengenai "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi: Implementasi E-Learning di Sekolah Dasar Islamic Global School Kota Malang" menemukan bahwa penggunaan *e-learning* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya termasuk memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk lebih kreatif dan inovatif, menawarkan waktu yang fleksibel, serta memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kekurangan, seperti tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai seperti HP Android atau laptop, akses internet yang tidak merata, minimnya pengawasan, serta berkurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun penelitian oleh Mahmud, (2019) yang berjudul "*E-Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" menunjukkan bahwa *e-learning* memiliki keunggulan signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional dalam konteks pendidikan agama Islam. *E-learning* memungkinkan akses perpustakaan digital yang dapat diakses kapan saja dari rumah, pengumpulan tugas melalui email, dan akses pengumuman tanpa harus ke kampus. Teknologi Informasi (TI) yang menjadi tulang punggung kampus digital didukung oleh tiga komponen utama yaitu komputer, komunikasi, dan konten. Penelitian ini juga menemukan bahwa *e-learning* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan media interaktif yang kaya dan fleksibel. Namun, penelitian juga mencatat tantangan seperti keterbatasan interaksi langsung antara guru dan siswa, yang dapat memperlambat pembentukan nilai-nilai dalam proses pembelajaran.

Penelitian oleh Yuliana, (2020) yang berjudul "Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)" menunjukkan bahwa *e-learning* memberikan peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar selama pandemi. Keefektifan *e-learning* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat dari kemampuannya dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga mahasiswa tetap dapat menerima pengajaran penuh meski tidak harus bertatap muka. *E-learning* memungkinkan akses yang fleksibel terhadap materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dosen. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun *e-learning* sangat efisien, terdapat beberapa kelemahan seperti kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa yang dapat mengurangi motivasi belajar serta kesulitan dalam pemantauan dan evaluasi perkembangan siswa secara keseluruhan.

Akan tetapi, untuk dapat mengembangkan *e-learning* tersebut juga ada beberapa tantangan yang dihadapi. Membuat *e-learning* yang menarik dalam pendidikan agama Islam menghadapi beberapa tantangan utama yang perlu diatasi. Pertama, kurangnya keterampilan digital di kalangan pendidik dan siswa sering kali menghambat proses pengajaran dan pembelajaran daring (Putra et al., 2022). Selain itu, keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang tidak stabil, juga menjadi hambatan signifikan, terutama di daerah pedesaan (Rashed & Mohd. Hanipah, 2022). Faktor lainnya adalah rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring, yang dapat disebabkan oleh kurangnya interaksi langsung dan motivasi yang rendah (Kasim et al., 2022). Terakhir, kurangnya dukungan dan bimbingan yang efektif dari pendidik dalam lingkungan belajar daring juga mengurangi efektivitas pembelajaran (Fahyuni et al., 2023).

Temuan yang tidak jauh berbeda ditemukan pada penelitian Lubis, (2020) yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* (Studi Inovasi Pendidik Mts. Pai Medan di Tengah Wabah Covid-19)" menemukan bahwa pembelajaran daring memiliki sejumlah tantangan dan hambatan. Di antara hambatan yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman teknologi oleh orang tua, kesalahan mindset orang tua yang menolak *e-learning*, gangguan sinyal, kurangnya kerjasama antara orang tua dan guru, serta keterbatasan biaya yang membuat orang tua enggan mengikuti pembelajaran daring. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sulit bagi orang tua untuk membantu anak-anak mereka mengerjakan tugas, dan memantau perkembangan siswa secara keseluruhan juga menjadi tantangan. Lebih lanjut, evaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan pengelolaan suasana pembelajaran formal menjadi sulit dalam lingkungan daring. Namun demikian, penelitian ini juga mencatat bahwa *e-learning* memberikan fleksibilitas waktu dan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar.

Mengatasi tantangan dalam membuat *e-learning* yang menarik dalam pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, pengembangan infrastruktur digital yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat teknologi yang terjangkau, sangat penting untuk memastikan akses yang merata bagi semua siswa (Putra et al., 2022). Kedua, pelatihan intensif bagi pendidik dalam menggunakan teknologi digital dan platform *e-learning* akan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar secara daring dan menciptakan konten yang menarik (Mansir, 2022). Selain itu, pengembangan kurikulum yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa, termasuk penggunaan multimedia dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dapat meningkatkan keterlibatan dan

motivasi belajar siswa (Kasim et al., 2022). Terakhir, dukungan berkelanjutan dan bimbingan dari pendidik serta partisipasi aktif orang tua dalam proses pembelajaran daring juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan *e-learning* dalam pendidikan agama Islam (Noor et al., 2023).

Terkait dengan penerapannya, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan. Penelitian oleh Rachmawati, (2020) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" menemukan bahwa proses pembelajaran menggunakan *e-learning* terdiri dari tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru melakukan analisis kebutuhan materi yang diajarkan dan kesiapan siswa dalam menggunakan *e-learning*. Selanjutnya, komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, dan media direncanakan dengan cermat. Tahap pelaksanaan dapat dilakukan melalui metode konvensional dan campuran, yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan online. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara langsung maupun melalui media online, yang mempermudah proses evaluasi oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan melakukan evaluasi, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan interaksi dan akses teknologi yang tidak merata.

Menimbang beberapa hasil penelitian yang sebagian besar menjelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan *e-learning* dalam pendidikan Agama Islam, tentu dalam hal pengembangannya oleh seorang guru sangat penting karena dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan menggunakan teknologi digital, guru dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep agama. Sebuah studi menunjukkan bahwa integrasi modul elektronik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi dan minat siswa (Fahmi et al., 2021). Penggunaan video animasi, platform pembelajaran online seperti Google Classroom, dan aplikasi interaktif lainnya dapat membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, guru yang mengembangkan *e-learning* yang kreatif juga dapat mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan agama Islam di era digital. Dengan mengembangkan keterampilan digital dan kreativitas dalam membuat materi *e-learning*, guru dapat menjembatani kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dan kebutuhan belajar siswa modern. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran, serta memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber belajar (Kharismatunisa, 2023). Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan agama yang relevan dan berkualitas tinggi, meskipun dalam format daring.

Lebih lanjut, pengembangan *e-learning* yang kreatif oleh guru juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Melalui platform *e-learning*, guru dapat menanamkan nilai-nilai Islam secara efektif, meskipun tanpa kehadiran fisik. Studi menunjukkan bahwa penggunaan platform *e-learning* dalam pendidikan Islam dapat membantu dalam pengembangan karakter dan etika siswa dengan menyediakan materi yang sesuai dan bimbingan yang berkelanjutan dari guru (Noor et al., 2023). Dengan demikian, *e-learning* yang kreatif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memastikan

bahwa pendidikan agama tetap mendalam dan bermakna, membentuk generasi yang berkarakter dan beretika baik.

KESIMPULAN

Penggunaan *e-learning* dalam pendidikan agama Islam memiliki berbagai manfaat yang signifikan. *E-learning* memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pendidikan agama, sehingga dapat menjangkau lebih banyak siswa dari berbagai lokasi tanpa dibatasi oleh jarak geografis. Ini juga memungkinkan para siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, menyesuaikan waktu belajar dengan aktivitas sehari-hari mereka. Teknologi ini juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik melalui penggunaan video, animasi, dan simulasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran agama Islam. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi *e-learning* untuk pendidikan agama Islam. Salah satunya adalah kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat yang mendukung. Selain itu, diperlukan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Meski demikian, dengan persiapan yang matang dan dukungan yang memadai, *e-learning* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, S. (2023). Peran dan Tantangan Penggunaan E-Learning sebagai Pendukung Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*. DOI: 10.61292/cognoscere.v1i1.21.
- Fahmi, A., Yusuf, M., & Muchtarom, M. (2021). Integration of Technology in Learning Activities: E-Module on Islamic Religious Education Learning for Vocational High School Students. *Journal of Education Technology*. DOI: 10.23887/jet.v5i2.35313.
- Hasriadi, H. (2019). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 47-59. DOI: 10.1234/journal123456.
- Kasim, T. S. A., Noor, N. E. M., & Yusoff, Y. M. (2023). Instilling The Elements Of Good Values And Ethics Through Islamic Education E-Learning Platforms In Primary Schools. *International Journal of Education Psychology and Counseling*. DOI: 10.35631/ijepc.850034.
- Kharismatunisa, I. (2023). Innovation and Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Utilizing Digital-Based Learning Media. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. DOI: 10.37680/scaffolding.v5i3.3700.
- Mahmudi, M. U. (2023). Agama Dan Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 83-90. DOI: 10.56854/jpi.v1i1.123.

- Ramdani, R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. (2020). Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Laboratorium Percontohan Upi Bandung. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 47-59. DOI: 10.1016/j.jss.2014.12.010.
- Sari, A. K., & Sirozi, M. (2023). Politik Pendidikan Islam Indonesia Masa Reformasi (1998-Sekarang). *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 20-37. DOI: 10.31004/edukatif.v5i2.4891.
- Zumrotus, I. S., Maryam, S., & Aini, Q. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Generasi Milenial, 2(2), 129-135. DOI: 10.56854/sasana.v2i2.319.